

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Kondisi politik di Kota Gorontalo cenderung stabil dan terkonsolidasi. Dilihat dari Pemilihan Umum tahun 2004, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Gorontalo memiliki 25 kursi terdiri dari laki-laki = 20 orang dan perempuan = 5 orang. Sedangkan pada Pemilihan Umum 2009, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Gorontalo memiliki 25 kursi terdiri dari laki-laki = 18 orang dan perempuan = 7 orang.
2. Kepemimpinan perempuan dilihat dari bentuk kedewasaannya dalam mengatasi berbagai masalah yang dihadapi terutama sesuai dengan bidang yang dipimpinya tanpa meninggalkan sifat kewanitaannya.
3. Kepemimpinan perempuan berfungsi sebagai mitra dari kepemimpinan laki-laki dan perempuan memiliki porsi yang jelas keikutsertaannya dalam pembangunan bangsa dan Negara.
4. Perempuan memiliki peranan dalam pembangunan di bidang politik baik terlibat dalam kepartaian, legislatif, maupun dalam pemerintahan.
5. Hak suara perempuan memiliki kesejajaran dengan laki-laki dalam hal mengambil dan menentukan keputusan, begitu pula apabila perempuan ter

libat dalam pemilihan umum untuk memilih salah satu partai politik yang menjadi pilihannya.

6. Hak-hak politik yang dimiliki perempuan tidaklah sesuai dengan yang diinginkan. Kenyataannya perempuan yang duduk dalam badan-badan legislatif belum memadai, disebabkan oleh sistem pencalonan melalui daftar calon dimana perempuan dicantumkan di bagian bawah dari daftar.
7. Partisipasi perempuan dalam bidang politik, walaupun masih kurang nampaknya perempuan telah berusaha ke arah yang lebih baik. Kehadiran perempuan di dunia politik merupakan prasyarat bagi terwujudnya masyarakat yang memiliki kesetaraan gender.
8. Partisipasi yang dilakukan perempuan tidak saja sebagai partisipasi pasif, sebaliknya partisipasi aktif sebagai penentu kebijakan.
9. Partisipasi perempuan hanya untuk memenuhi kuota saja. Selain itu perempuan juga tidak semua mendapat dukungan penuh dari partainya sendiri.

## **5.2 Saran**

1. Partai politik harus lebih mendukung perempuan dalam pencalonan. Sehingga perempuan bisa menunjukkan kemampuannya dalam bidang politik.
2. Kaum Perempuan yang ada di Kecamatan Kota Selatan harus lebih banyak berpartisipasi dalam hal politik. Walaupun tidak ikut dalam pencalonan, setidaknya mereka bisa menggunakan hak pilih mereka untuk memilih

calon yang nantinya bisa memperjuangkan aspirasi mereka dan bisa membuat kehidupan perempuan jadi lebih baik lagi

3. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian yang sama dengan penelitian ini. Dan juga bisa menjadi sumber inspirasi bagi orang lain.